

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji menunjukkan variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) nilai t_{hitung} 3.343524 dan Prob. sebesar $0.0039 < 0.05$, yang artinya variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Berdasarkan hasil menunjukkan variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nilai t_{hitung} -3.245353 dan Prob. sebesar $0.0048 < 0.05$, yang artinya variabel produk domestik regional bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Berdasarkan hasil uji menunjukkan diketahui variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) nilai t_{hitung} -0.615296 dan Prob. $0.5465 > 0.05$, yang artinya variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan.
4. Ditemukan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka, Produk Domestik Regional Bruto, dan Indeks Pembangunan Manusia dapat menjelaskan kontribusi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan

sebesar 64% dan sisanya sebesar 36% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

1. Untuk mengatasi tingkat kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan melalui pengurangan tingkat pengangguran terbuka, diperlukan langkah-langkah strategis yang terkoordinasi dengan baik. Pemerintah daerah Kabupaten Humbang Hasundutan perlu mengembangkan program pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja lokal, terutama untuk sektor-sektor ekonomi yang potensial tumbuh seperti pertanian modren, pariwisata atau industri kecil menengah. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan tenaga kerja tetapi juga meningkatkan daya saing individu dalam mencari pekerjaan.
2. Untuk memanfaatkan potensi Produk Domestik Regional Bruto dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan, penting bagi pemerintah daerah untuk mengambil langkah-langkah strategis. Seperti perlu ditingkatkan lagi investasi dalam sektor pertanian yang merupakan tulang punggung ekonomi lokal. Ini termasuk pengembangan teknologi

pertanian, pendidikan pertanian modren dan akses yang lebih baik terhadap pasar.

3. Untuk meningkatkan efektivitas upaya penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasunduta, perlu untuk menggeser fokus dari Indeks Pembangunan Manusia ke langkah-langkah yang lebih spesifik dan sesuai dengan karakteristik ekonomi lokal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis terutama yang berkaitan dengan masalah kemiskinan. Harapannya dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.

THE *Character Building*
UNIVERSITY